

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data yaitu tes dan pengukuran. Menurut sukmadinata (2006:72) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini berupa bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesmaan, dan perbedaan antara fenomena lainnya.

Menurut sugiyono (2009:206) analisis deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif suatu metode penelitian yang menggambarkan karakter populasi atau fenomena yang akan diteliti. Fokus pada penjelasan suatu objek penelitian menjawab fenomena atau peristiwa apa yang terjadi yang lebih fokus pada pembahasan, Menurut Sugiyono Merupakan metode penelitian dalam menggambarkan suatu hasil penelitian, bahwa penggambaran ini tidak digunakan untuk menyusun kesimpulan penelitian secara umum. Penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, analisis dan juga penyajian data

yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam memecahkan persoalan. Tujuan penelitian deskriptif mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisa dengan mendetail, menjelaskan hasil diskripsi berdasarkan data kemudian dijabarkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 21 juni 2023. Penelitian dilaksanakan di lapangan sepakbola desa Hadiwarno, Jalan Hadiwarno-Sidomulyo, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten pacitan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah individu yang akan dijadikan objek penelitian dan keseluruhan dari individu tersebut paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa SSB Kudalaut Fc kelompok umur 12 tahun berjumlah 23

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:174). Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang akan diteliti. Jika penelitian dilakukan oleh sebagian dari populasi, maka dapat dikatakan penelitian tersebut merupakan penelitian sampel. Penelitian ini adalah siswa SSB Kudalaut Fc Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan berjumlah 23 orang dengan kategori umur 12 tahun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut F.N. Kerlinger (dalam

Arikunto, 2006:116) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, variabel dapat diartikan sebagai objek yang menjadi sasaran penelitian yang menunjukkan variabel nilai dalam jenis maupun tingkatnya. Maka menjelaskan variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Kudalaut FC Pacitan yang meliputi menggiring bola, sepak dan tahan bola, menyundul bola.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Sukarnyana dkk (2003:71) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

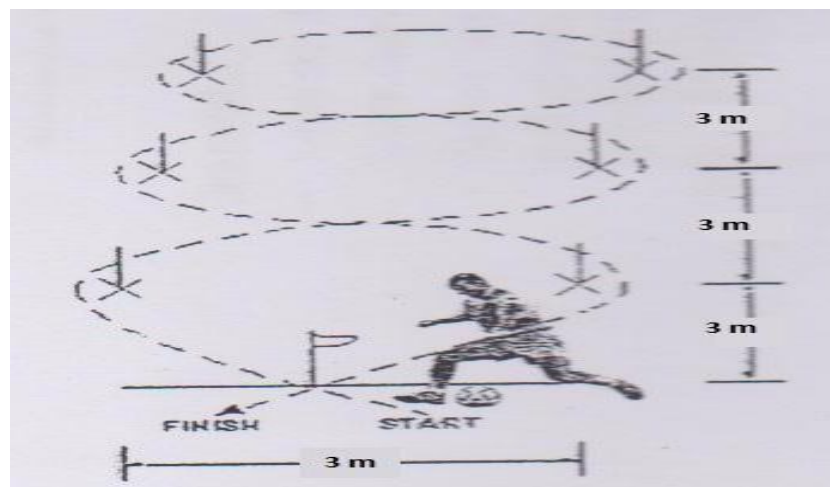
Pengumpulan data merupakan hitungan dari hasil penelitian yang mencakup peristiwa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode survei, teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Pada penelitian ini instrumen tes keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Kudalaut Fc Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, meliputi: menggiring bola (*dribbling*), sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), menyundul bola (*heading*).

Menurut M.E. Winarno, 2006:44) variabel dan reabilitas tes keterampilan teknik dasar sepakbola dengan hasil validitas tes, 0,65 dan reliabilitas tes 0,77. Adapun pelaksanaan tes adalah sebagai berikut :

1. Tes menggiring bola (*dribbling*)

Tes menggiring bola adalah suatu teknik dalam sepak bola yang digunakan untuk menggiring pola instrumen yang dilakukan untuk mengukur keterampilan teknik dasar sepak bola dalam menggiring atau mengolah bola menggunakan kaki pada permainan sepakbola. Tes keterampilan *dribbling* dengan tingkat validitas 0,65 dan tingkat reliabilitas 0,77 dari M.E. Winarno (2006:44).

Perlengkapan tes : Bola, Stopwatch, Cone 7 buah.



Gambar . 15 Tes menggiring bola

Sumber : (Nurhasan,2001:161)

Langkah-langkah Pelaksanaan :

- a. Testee berdiri dibelakang bola menghadap arah lintasan yang akan ditempuh dengan keadaan siap menggiring bola melewati rintangan yang telah dipasang.
- b. Pada aba-aba “ya” stopwatch dihidupkan dan mulai menggiring bola
- c. Teknik yang digunakan dalam tes menggiring bola dengan bagian punggung kaki.
- d. Teknik menggiring bola dilakukan mulai start sampai finish.
- e. Gerakan yang dianggap gagal apabila: Testee menggiring bola tidak sesuai arah panah, Testee menggunakan bagian tubuh selain kaki untuk menggiring bola.

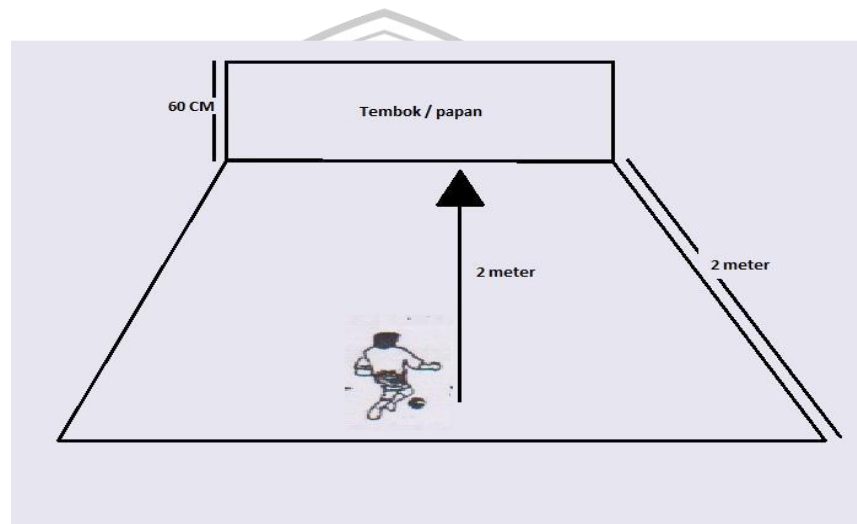
Penilaian :

Waktu yang ditempuh oleh testee dari start aba-aba “ya” sampai melewati garis finis waktu dicatat dengan satuan detik.

2. Tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*)

Tes sepak dan tahan bola adalah instrumen yang dilakukan untuk mengukur keterampilan teknik dasar sepakbola dalam sepak dan tahan bola pada permainan sepak bola. Tes keterampilan *passing* dan *stopping* dengan tingkat validitas 0,65 dan tingkat reabilitas 0,77 dari M.E. Winarno (2006:44).

Perlengkapan tes : bola, stopwatch, papan pantul.



Gambar. 16 Tes sepak dan tahan bola

Sumber : (Nurhasan,2001:158)

Langkah-langkah Pelaksanaan :

- a. Testee berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 1,5 meter dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- b. Pada aba-aba “ya” testee mulai menyepak bola ke sasaran kemudian pantulan ditahan dengan kaki dibelakang garis tembak.
- c. Gerakan dilakukan passing dan tahan bola dilakukan berulang ulang. Teste menyepak bola dengan kaki bagian dalam dan menahan bola dengan telapak kaki.

- d. Lakukan gerakan ini dengan bergantian antara kaki kiri kanan selama 30 detik.
- e. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka teste menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

Penilaian :

Gerakan yang dianggap gagal apabila,

Bola ditahan dan disepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola, bola di sepak tidak bergantian.

3. Menyundul bola (*heading*)

Teknik menyundul bola adalah instrumen yang dilakukan untuk mengukur keterampilan teknik dasar sepakbola dalam menyundul dan mengontrol bola dengan kepala pada permainan sepakbola. Tes keterampilan *heading* dengan tingkat validitas 0,65 dan tingkat reliabilitas 0,77 dari M.E. Winarno (2006:44).

Peralatan : bola, stopwatch dan cones.



Gambar . 17 Tes menyundul bola

Sumber : (Nurhasan,2001:159)

Langkah-langkah Pelaksanaan :

- a. Teste mengambil tempat berdiri siap melakukan tes dengan bola pada penguasaan ditangan.

- b. Pada aba-aba “ya” testee segera melemparkan bola dan mulai melakukan gerakan menyundul bola.
- c. Gerakan dilakukan secara berulang-ulang, Teknik menyundul bola dengan bagian dahi.
- d. Teknik menyundul bola dilakukan selama 30 detik
- e. Gerakan dianggap gagal apabila.
Testee memainkan tidak di dahi, dalam memainkan bola berpindah pindah tempat.

Penilaian :

Penilaian adalah jumlah memainkan bola dengan dahi dengan benar dan dilakukan selama 30 detik.

A. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek tertentu sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Observasi merupakan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa yang akan diteliti. teknik pengumpulan data dengan observasi di gunakan dalam penelitian apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono 2010: 203)
2. Wawancara adala suatau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, kegiatan tanya jawab adalah untuk mendapatkan data penelitian.

Wawancara juga sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan dalam suatu data tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005: 186).

3. Menurut Sugiono (2010: 329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini.

B. Teknik Analisa Data

Analisa data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah paling dalam penelitian. Menurut Sugiono (2010 : 335) yang dimaksud teknik analisa data adalah proses pencarian data, penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori. Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Kudalaut FC di Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang

diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang ditentukan. data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan data yang belum di olah dari hasil tiapbutir tes yang dicapai siswa.

Berdasarkan data tersebut, untuk menggambarkan seberapa besar keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Kudalaut, Maka data yang sudah terkumpul data satuan poin dan detik diubah menjadi T skor menggunakan rumus menurut Anas sudijono (2010 : 176) yaitu :

$$1. \quad T \text{ Scor} = 50 + 10 \left(\frac{X - Mx}{SDx} \right)$$

Keterangan :

T- Score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata dari nilai suatu tabel

SDx = standar deviasi angka kasar

Rumus 1 digunakan untuk mengubah data dalam satuan point menjadi T skor dari tes sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*)

$$2. \quad T \text{ Scor} = 50 + 10 \left(\frac{X - Mx}{SDx} \right)$$

Keterangan :

T- Score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata dari nilai suatu tabel

SDx = standar deviasi angka kasar

Rumus 1 digunakan untuk mengubah data dalam satuan point menjadi T skor dari tes sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*).

Selanjutnya mengubah data T-Score menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap butir yang telah di capai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dibagi menjadi 5

kategori. Menurut Anas Sudijono (2007:329) untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 norma sebagai berikut :

Tabel 1. Rentan norma

No	Rentanan Norma	Kategori
1	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M = rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing kategori dengan rumus persentase. Menurut Anas Sudjono (2010: 43) adalah

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi.

p = angka persentase.